

ABSTRAK

Absharini Kardena. 2021. **Model Pembelajaran *Writing* Berbasis Kompetensi Antar Budaya**. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang ditemukan peneliti pada riset awal. *Writing* masih diajarkan secara konvensional; yakni terpusat pada dosen; buku-buku *writing* yang digunakan masih belum bisa secara optimal memenuhi kebutuhan siswa; dan nilai *writing* mahasiswa kebanyakan masih belum baik. Tujuan penelitian ini untuk menemukan masalah terkait model pembelajaran *writing* yang sudah diterapkan dosen selama ini, untuk merancang model yang dapat memecahkan masalah tersebut, untuk mengembangkan model pembelajaran *writing* berbasis kompetensi antar budaya dan menemukan pengaruh model tersebut terhadap penguasaan *writing* mahasiswa.

Peneliti perlu memecahkan masalah ini melalui penelitian riset dan pengembangan dengan model Empat-D oleh Thiagarajan, dkk (1974) yakni tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan pendiseminasian. Uji coba produk dilakukan pada mahasiswa semester empat pendidikan bahasa Inggris IAIN Bukittinggi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, tes, dokumen, dan angket. Data kualitatif dianalisis dengan menerapkan model interaktif Miles, Huberman and Saldana dengan *data condensation, data display and conclusion drawing and verification*, sedangkan data kuantitatif dengan uji t.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) dosen masih menggunakan model tradisional dalam pengajaran *writing* dengan menjelaskan *lesson* baru dari awal pembelajaran dalam keterbatasan *learning resources*. Model yang digunakan saat ini kurang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang memerlukan kompetensi antar budaya dalam menghasilkan sebuah *writing*. (2) Rancangan model yang sesuai dengan kebutuhan tersebut yakni model pembelajaran *writing* berbasis kompetensi antar budaya dengan *syntax: predicting* (memprediksi), *mapping the linguistic and cultural elements* (memetakan elemen linguistik dan budaya), *learning materials* (materi pembelajaran), *practicing* (latihan), and *worldview of cultural system* (gambaran sistem budaya); (3) Model yang dikembangkan tersebut memenuhi kriteria valid, dan praktis (4) Model pengajaran *writing* berbasis kompetensi antar budaya (*IABWIM*) efektif dalam meningkatkan penguasaan *writing* mahasiswa dalam menulis sebuah paragraf.